

Strategi Peningkatan Produktivitas Untuk Meningkatkan Laba Pada Perusahaan Manufaktur

Lusi Feronika Situmeang^{1✉}, Gebi Oktavia Tampubolon², Ardin Dolok Saribu³, Ingot M. Sihite⁴, Saskia Panjaitan⁵, Helena Artauli Sinaga⁶, Erwin Martulus Lumbantobin⁷, Hanna Julfa Harefa⁸

Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Abstrak

Dalam era persaingan global yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dituntut untuk terus melakukan efisiensi dan inovasi guna mempertahankan keberlanjutan dan meningkatkan profitabilitas. Salah satu strategi utama yang dapat diterapkan adalah peningkatan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara produktivitas dan peningkatan laba perusahaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi produktivitas di sektor manufaktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (literature review), dengan mengkaji berbagai referensi ilmiah, baik nasional maupun internasional, yang relevan dengan topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas dapat menurunkan biaya per unit, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbesar margin laba. Namun, proses peningkatan produktivitas tidak dapat dicapai secara instan, melainkan memerlukan perencanaan strategis, pelatihan tenaga kerja, dan optimalisasi sistem kerja secara berkelanjutan. Selain itu, produktivitas yang tinggi juga memperkuat daya saing perusahaan melalui kualitas produk yang lebih baik dan kemampuan merespons pasar dengan lebih cepat. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tidak selalu berdampak langsung terhadap laba karena adanya faktor eksternal seperti fluktuasi harga pasar, hasil studi ini tetap menegaskan pentingnya pendekatan terpadu antara strategi produktivitas, manajemen sumber daya, dan pemanfaatan teknologi untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Kata Kunci: Produktivitas, Laba, Efisiensi Operasional, Daya Saing, Perusahaan Manufaktur

Abstract

In an increasingly competitive global era, manufacturing companies are required to continuously improve efficiency and innovation in order to maintain sustainability and increase profitability. One of the main strategies that can be implemented is productivity improvement. This study aims to explain the relationship between productivity and profit growth in companies, as well as to identify the factors that influence the success of productivity strategy implementation in the manufacturing sector. The method used in this study is a literature review, examining various scientific references, both national and international, that are relevant to the topic. The findings indicate that productivity improvement can reduce unit costs, enhance operational efficiency, and increase profit margins. However, the process of improving productivity cannot be achieved instantly but requires strategic planning, workforce training, and continuous optimisation of work systems. Additionally, high productivity strengthens a company's competitiveness through better product quality and the ability to respond to market demands more quickly. Although some studies show that productivity does not always have a direct impact on profits due to external factors such as market price fluctuations, the results of this study still emphasise the importance of an integrated approach between productivity strategies, resource management, and technology utilisation to achieve optimal financial performance.

Keywords: productivity, profit, operational efficiency, competitiveness, manufacturing companies

Copyright (c) 2025 Lusi Feronika Situmeang

✉ Corresponding author :

Email Address : lusi.situmeang@student.uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri manufaktur menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari sisi tekanan biaya produksi, fluktuasi permintaan pasar, hingga persaingan global yang semakin ketat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah tingginya biaya produksi dan operasional yang dapat menekan margin keuntungan. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk terus melakukan inovasi dan efisiensi agar tetap bertahan dan berkembang. Di tengah situasi ini, peningkatan produktivitas menjadi salah satu pilar utama yang diyakini dapat membantu perusahaan bertahan dan tumbuh, karena peningkatan produktivitas merupakan motor penggerak kemajuan dan keuntungan perusahaan. Produktivitas juga penting untuk meningkatkan upah dan penerimaan perseorangan. Suatu negara yang tidak dapat meningkatkan produktivitasnya akan segera mengalami penurunan standar kehidupannya.

Perusahaan yang ingin berkembang atau paling tidak bertahan hidup harus mampu menghasilkan produksi yang tinggi dengan kualitas yang baik. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki efisiensi produksi yang tinggi. Akan tetapi, untuk mencapai efisiensi produksi yang tinggi ini tidak mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Agar dapat bersaing dalam pasaran sekarang, perusahaan harus dapat menciptakan suatu produk baik barang maupun jasa yang harganya lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya. Masalah produktivitas adalah masalah yang sangat penting untuk saat ini. Masyarakat semakin sadar bahwa produktivitas dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Pentingnya produktivitas mencakup banyak hal seperti produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal, dan produktivitas bahan baku.

Produktivitas menjadi sebuah kriteria penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif. Setiap perusahaan harus berupaya memaksimalkan output dan meminimalkan input dari perusahaan, dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan di dalam perusahaan itu sendiri, seperti perbaikan dan pengendalian produksi, perbaikan perencanaan material dan sebagainya. Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting di semua tingkatan ekonomi. Dari hasil pengukuran produktivitas, maka perusahaan dapat menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian dalam aktivitas produksi. Produktivitas sendiri mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, baik itu manusia, mesin, maupun modal. Namun dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi berbagai kendala, seperti inefisiensi dalam proses produksi, ketidaksesuaian antara kemampuan tenaga kerja dengan tuntutan pekerjaan, serta pemborosan material. Maka strategi peningkatan produktivitas menjadi salah satu pendekatan yang sangat relevan untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan.

Peningkatan dalam produktivitas diharapkan dapat meningkatkan laba yang didapat oleh perusahaan. Maka dengan dilakukan peningkatan produktivitas, perusahaan dapat memaksimalkan hasil dengan biaya yang sama. Hal ini secara langsung akan berkontribusi pada peningkatan laba karena biaya per unit tetap sementara volume atau kualitas produk dapat meningkat. Oleh karena itu, strategi peningkatan produktivitas memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perusahaan mencapai target laba secara efisien. Menurut Ratio et al. (2021), pengelolaan bisnis sejauh ini memusatkan perhatiannya pada pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, dan perbaikan produktivitas. Karenanya, fokus perhatian manajemen perusahaan pada peningkatan produktivitas dapat meningkatkan

efisiensi output (produksi) dan menurunkan biaya produksi. Keunggulan di dalam bidang produktivitas sangatlah penting dikarenakan jika diketahui tingkat produktivitasnya, maka perusahaan akan mengetahui apakah usaha yang dijalankan sudah produktif atau belum. Maka perusahaan berupaya untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan dengan cara meningkatkan produktivitas. Maka sangat penting bagi manajemen untuk mengetahui perubahan produktivitas dari masing-masing sumber daya produksi.

Manajemen perlu tahu pengaruh perubahan produktivitas terhadap laba untuk pemakaian sumber daya yang terbaik karena hal ini berkaitan langsung dengan efisiensi penggunaan sumber daya dan pencapaian keuntungan perusahaan, mengidentifikasi pemborosan, mengoptimalkan proses produksi, serta menjadi dasar pengambilan keputusan strategis seperti investasi pada teknologi atau pelatihan karyawan. Dengan mengetahui hubungan ini, manajemen dapat merancang strategi operasional yang tepat guna memaksimalkan kinerja dan profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan pasti berupaya memaksimalkan output dan meminimalkan input dari perusahaan, dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan di dalam perusahaan itu sendiri, seperti perbaikan dan pengendalian produksi, perbaikan perencanaan material dan sebagainya. Karena dengan peningkatan produktivitas dapat meletakkan perusahaan pada suatu posisi yang kompetitif, perusahaan dapat menawarkan produknya dengan kualitas baik dan harga yang bersaing (Christanti, 2019).

Peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui berbagai strategi, mulai dari peningkatan teknologi, optimalisasi proses kerja, hingga pengembangan sumber daya manusia. Dengan teknologi yang canggih, perusahaan mampu meningkatkan kecepatan produksi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Optimalisasi proses kerja, melalui perbaikan alur kerja atau implementasi metodologi lean manufacturing, dapat meminimalkan pemborosan waktu, material, dan sumber daya lainnya. Peran sumber daya manusia juga tak kalah penting. Karyawan yang terampil, termotivasi, dan memiliki pengetahuan yang memadai akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas. Pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkala dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mereka mampu mengerjakan tugas dengan lebih efisien dan efektif. Motivasi dan kesejahteraan karyawan juga perlu diperhatikan, karena karyawan yang merasa dihargai dan termotivasi akan bekerja dengan lebih maksimal dan produktif.

Selain itu, kultur perusahaan yang mendukung inovasi dan perbaikan terus-menerus juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan suportif, perusahaan dapat memicu ide-ide kreatif dan inovatif dari karyawannya yang mampu menghasilkan solusi-solusi efektif untuk meningkatkan produktivitas. Peningkatan produktivitas membutuhkan strategi yang terintegrasi dan komprehensif, yang melibatkan seluruh aspek operasional perusahaan. Perusahaan perlu secara konsisten melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja operasionalnya, melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas, dan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan meraih kesuksesan di pasar yang penuh tantangan.

Dalam konteks industri, produktivitas berperan penting sebagai indikator utama dalam mengukur kinerja dan daya saing perusahaan. Meningkatnya produktivitas tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga berkaitan langsung dengan

pertumbuhan ekonomi nasional dan kualitas hidup masyarakat. Strategi yang efektif berperan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi tersebut membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses produksi, mengelola sumber daya manusia, meningkatkan kualitas produk, serta merespons perubahan pasar dengan cepat. Tanpa strategi yang terarah dan berbasis data, perusahaan rentan mengalami ketidakefisienan, pemborosan, dan penurunan profitabilitas.

Meskipun produktivitas merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerja dan laba perusahaan manufaktur, pada kenyataannya upaya peningkatannya sering kali tidak terhindar dari berbagai masalah. Beberapa perusahaan mengalami hambatan dalam mengelola produktivitas akibat kurangnya efisiensi dalam alur produksi, penggunaan teknologi yang belum optimal, hingga lemahnya manajemen sumber daya manusia. Selain itu, faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, gangguan pasokan, dan perubahan regulasi juga dapat mengganggu stabilitas produktivitas. Permasalahan internal seperti rendahnya keterampilan tenaga kerja, lemahnya motivasi karyawan, dan kurangnya sistem pemantauan kinerja yang baik turut memperburuk situasi. Tidak jarang pula perusahaan menghadapi resistensi terhadap perubahan ketika mencoba mengimplementasikan strategi baru atau otomatisasi dalam proses produksi. Akumulasi dari berbagai kendala ini dapat menyebabkan produktivitas menurun, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap biaya, kualitas produk, dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, perusahaan seringkali gagal meningkatkan produktivitas karena tidak memiliki strategi yang terukur dan terpadu, khususnya dalam mengelola tenaga kerja, rantai pasokan, serta inovasi teknologi. Padahal, strategi produktivitas yang dirancang dengan baik dapat mendorong peningkatan laba secara berkelanjutan, menjaga daya saing, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan. Oleh karena itu, membahas strategi produktivitas menjadi sangat relevan agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan pasar yang dinamis (Priya & Aroulmoji, 2020).

Perusahaan manufaktur sebaiknya tidak hanya berfokus pada hasil akhir produktivitas, tetapi juga secara aktif mengidentifikasi dan mengatasi akar permasalahan yang menghambatnya. Pendekatan strategis yang menyeluruh dan adaptif menjadi kunci untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan. Karena dengan produktivitas yang tinggi, perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal, mempercepat siklus produksi, serta meningkatkan output tanpa harus melakukan ekspansi besar-besaran. Namun, permasalahan yang muncul di banyak perusahaan adalah bahwa peningkatan produktivitas yang dicapai tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba secara proporsional.

Salah satu contoh nyata dapat dilihat pada kasus di tengah pandemi COVID-19, di mana banyak perusahaan mengalami penurunan laba dan tidak sedikit pula yang mengalami kerugian. PT Bukit Asam yang berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 4,05 triliun pada tahun 2019, hanya mampu mencatat laba bersih sebesar Rp 2,4 triliun pada 31 Desember 2020. Produktivitas di sini sangat berperan penting dalam efisiensi perusahaan menjalankan produksinya. Mengoptimalkan produktivitas untuk memperkuat daya saing menjadi keharusan, karena produktivitas dalam pelaksanaan bisnis proses sehari-hari memberikan hasil yang efektif dan efisien serta mendukung perusahaan untuk melakukan optimalisasi operasional (Missaefuddin et al., 2021).

Rumusan masalah dalam karya ilmiah ini difokuskan pada dua hal utama, yaitu bagaimana strategi peningkatan produktivitas dapat diterapkan untuk meningkatkan laba, serta apa saja faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pada perusahaan manufaktur.

Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk menjelaskan strategi peningkatan produktivitas dalam kaitannya dengan peningkatan laba perusahaan, serta menjelaskan faktor-faktor utama yang memengaruhi produktivitas pada perusahaan manufaktur.

Manfaat dari karya ilmiah ini mencakup beberapa hal penting. Pertama, sebagai acuan dan sumber informasi bagi penulis maupun pembaca yang ingin memahami keterkaitan antara produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Kedua, untuk memperoleh pemahaman yang baik mengenai strategi peningkatan produktivitas yang dapat diterapkan dalam konteks industri manufaktur. Ketiga, dari sisi penulis, karya ini diharapkan dapat memperkuat keterampilan dan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis dan berbasis referensi yang relevan.

KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas

Produktivitas merupakan konsep yang berbeda dengan produksi. Produksi berhubungan dengan jumlah hasil keluaran, sedangkan produktivitas mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan keluaran. Christanti (2019) menyatakan bahwa produktivitas adalah tingkat efisiensi dalam penggunaan masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output), sedangkan produksi lebih terkait dengan volume hasil produksi. Dolok Saribu (2025) menjelaskan bahwa produktivitas adalah hubungan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah input yang digunakan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan input agar dapat menghasilkan output lebih besar atau sama dengan input lebih sedikit.

Mia et al. (2024) menambahkan bahwa produktivitas merupakan indeks perbandingan output terhadap input seperti tenaga kerja, bahan baku, dan sumber daya lainnya. Ratio et al. (2021) memandang produktivitas sebagai konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil produksi dan sumber daya yang digunakan. Sementara itu, Ajijah et al. (2021) menekankan pentingnya efisiensi dan efektivitas pemanfaatan tenaga kerja dalam mencapai standar kerja tertentu. Adolph (2016) juga menyatakan bahwa produktivitas melibatkan peningkatan hasil barang dan jasa dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan memberikan layanan lebih baik dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan Syarifuddin dan Yani (2014) yang menyebutkan bahwa produktivitas adalah rasio output dan input dalam sistem produksi, dan peningkatan efisiensi serta produktivitas merupakan kunci utama pembangunan berkelanjutan.

J.Ravinto dalam Syarifuddin dan Yani (2014) menyatakan bahwa produktivitas akan meningkat apabila terjadi berbagai kondisi seperti penurunan input dengan output tetap, peningkatan output dengan input tetap, atau peningkatan output yang lebih besar dibandingkan peningkatan input. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan input-output secara cermat merupakan penentu utama peningkatan produktivitas.

Unsur-unsur Produktivitas

Pristiana et al. (2015) mengidentifikasi tiga unsur utama produktivitas, yaitu efisiensi, efektivitas, dan kualitas. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan input seoptimal mungkin untuk menghasilkan output, sedangkan efektivitas berfokus pada pencapaian target atau

tujuan perusahaan secara tepat waktu dan dalam jumlah yang direncanakan. Kualitas juga menjadi unsur penting, di mana input dan proses yang berkualitas akan memberikan output yang unggul dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat Pengukuran Produktivitas

Vincent dalam Missaefuddin et al. (2021) menyampaikan bahwa pengukuran produktivitas memiliki berbagai manfaat strategis. Organisasi dapat melihat efisiensi penggunaan sumber daya dan merencanakan penggunaannya secara efektif untuk jangka pendek maupun panjang. Informasi produktivitas juga dapat digunakan untuk menyesuaikan prioritas tujuan perusahaan, memperbaharui target, membandingkan kinerja dengan organisasi lain, dan merencanakan keuntungan. Selain itu, pengukuran produktivitas mendorong perbaikan berkelanjutan dan kompetisi sehat di internal organisasi serta menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi tren produktivitas jangka panjang.

Strategi Peningkatan Produktivitas

Nasution dalam Mia et al. (2024) mengemukakan lima strategi utama dalam meningkatkan produktivitas. Pertama, menerapkan program reduksi biaya yang berarti memproduksi dengan input lebih sedikit. Kedua, meningkatkan ketangkasan dalam bekerja agar biaya produksi per unit menurun. Ketiga, mengurangi aktivitas yang tidak perlu dengan cara memangkas output dan input yang tidak efisien. Keempat, bekerja lebih efektif dengan meningkatkan output tanpa penambahan input yang signifikan.

Jenis-jenis Produktivitas

1. Produktivitas Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pengukuran produktivitas. Basari et al. (2014) menekankan pentingnya mengetahui performa tenaga kerja dalam menunjang profitabilitas perusahaan. Ningsih (2024) menyatakan bahwa produktivitas tenaga kerja yang tinggi mencerminkan kemampuan menghasilkan output besar dengan input sama. Ukkas (2017) menyebutkan bahwa usia produktif pekerja sangat berpengaruh terhadap adaptasi terhadap teknologi dan tugas baru. Thomas dan Hana dalam Sumarningsih (2014) mendefinisikan produktivitas tenaga kerja sebagai perbandingan antara jam kerja atau waktu kerja dengan output yang dihasilkan. Adolph (2016) menggarisbawahi bahwa produktivitas ini dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan keterampilan, teknologi, motivasi kerja, serta kondisi lingkungan kerja.

2. Produktivitas Modal

Syarifuddin dan Yani (2014) mendefinisikan produktivitas modal sebagai ukuran efisiensi penggunaan modal untuk menghasilkan produk. Adolph (2016) menambahkan bahwa semakin besar output yang dihasilkan dengan modal yang sama, maka semakin tinggi produktivitas modal tersebut. Hal ini dapat dicapai melalui pengaturan produksi yang efisien, penggunaan teknologi, dan investasi pada aset produktif.

3. Produktivitas Bahan Baku

Produktivitas bahan baku sangat menentukan hasil produksi. Isnarosi (2017) menyatakan bahwa bahan baku merupakan dasar dari proses manufaktur. Adolph (2016) menjelaskan bahwa produktivitas bahan baku adalah rasio output terhadap bahan baku yang digunakan. Faktor-faktor yang memengaruhinya meliputi pengadaan

bahan baku yang berkualitas, penyimpanan yang tepat, manajemen rantai pasokan yang efisien, dan perencanaan produksi yang baik.

Laba

Kumalasari (2016) menjelaskan bahwa laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya yang terjadi dalam satu periode. Johan et al. (2018) menambahkan bahwa laba merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban, dan menjadi indikator efektivitas dan efisiensi usaha. Widiyasrani dan Dewi Astuti (2023) menyatakan bahwa laba mencerminkan keberhasilan operasional suatu perusahaan. Suwardjono menekankan bahwa laba adalah bentuk imbalan atas kegiatan produksi barang dan jasa.

Menurut Widiyasrani dan Dewi Astuti (2023), laba dapat dibedakan menjadi beberapa jenis: laba kotor, yaitu selisih antara penjualan dan harga pokok; laba operasional, yakni keuntungan dari aktivitas bisnis utama; laba sebelum pajak atau EBIT (Earnings Before Interest and Tax), yang mencakup hasil di luar aktivitas utama; dan laba bersih, yaitu sisa pendapatan setelah dikurangi pajak.

Hubungan Produktivitas Terhadap Peningkatan Laba

Produktivitas memiliki hubungan erat dengan peningkatan laba. Grifell-Tatjé dan Lovell (1999) menyatakan bahwa peningkatan produktivitas berkontribusi pada efisiensi biaya dan penguatan posisi pasar, yang berdampak pada kenaikan laba. Sari (2024) juga menunjukkan bahwa produktivitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pendapatan, terutama produktivitas modal. Studi pada PT Bukit Asam menunjukkan bahwa penurunan produktivitas akibat pandemi COVID-19 berdampak langsung terhadap penurunan laba, meskipun biaya telah ditekan. Analisis Profit-Linked Productivity menunjukkan bahwa hanya bahan bakar yang efisien, sedangkan penggunaan tenaga kerja dan listrik tidak efisien, yang menjadi penyebab utama turunnya laba (Ratio et al., 2021).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi pustaka (*literature review*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, maupun sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Menurut Habsy (2017), studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Dalam konteks ini, sumber data diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal, atau artikel ilmiah yang terkait langsung dengan variabel dan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelusuran dokumen berupa catatan, makalah, artikel, jurnal, dan referensi ilmiah lainnya yang valid serta terpercaya.

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, penelitian ini dapat dilakukan tanpa harus melakukan interaksi langsung di lapangan. Seluruh data dan informasi dikumpulkan dari sumber-sumber terpercaya seperti artikel ilmiah yang telah dipublikasikan, laporan penelitian terdahulu, dan dokumen akademik lain yang tersedia baik dalam jurnal daring maupun perpustakaan digital. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menekan biaya operasional secara signifikan, tanpa mengurangi kedalaman kajian terhadap isu yang diteliti.

Kajian pustaka (*literature review*) dianggap penting karena menjadi landasan rasional peneliti dalam menentukan arah, tema, serta judul penelitian. Kajian pustaka juga berfungsi sebagai pondasi awal dalam menyusun lingkup permasalahan dan kerangka teori yang relevan. Secara umum, kajian pustaka terdiri dari bagian-bagian yang menjelaskan teori, temuan terdahulu, serta bahan yang berguna sebagai pijakan dalam merumuskan permasalahan penelitian. Untuk menyusun kerangka pemikiran yang sistematis, peneliti terlebih dahulu melakukan penelusuran literatur yang relevan dan mendalam terhadap subjek yang diteliti. Hal ini penting dilakukan karena akan menghasilkan informasi yang tepat, terkini, dan sesuai dengan kebutuhan analisis dalam penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Dong et al. (2020), penelusuran literatur yang dilakukan secara sistematis dan terarah merupakan tahap krusial dalam membangun landasan ilmiah yang kuat dan berkualitas bagi sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kekuatan Jurnal Utama

Jurnal utama menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan keterkaitan antara produktivitas dengan daya saing dan peningkatan laba perusahaan. Pertama, jurnal ini mampu menjelaskan hubungan antara peningkatan produktivitas dan daya saing perusahaan. Peningkatan produktivitas yang dicapai melalui efisiensi sistem, penggunaan sumber daya yang optimal, serta inovasi teknologi terbukti mampu memperkuat daya saing perusahaan di pasar global. Total Factor Productivity (TFP) yang tinggi menunjukkan output yang meningkat tanpa harus menambah input secara signifikan, yang pada akhirnya menghasilkan produk yang lebih kompetitif dari sisi harga dan kualitas.

Selanjutnya, jurnal juga membahas bagaimana strategi produktivitas berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba perusahaan. Dengan meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya produksi per unit, perusahaan dapat mencapai margin keuntungan yang lebih besar. Strategi seperti optimalisasi jam kerja, otomatisasi, dan efisiensi manajemen rantai pasok terbukti meningkatkan produktivitas dan mendukung stabilitas kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Kelemahan Jurnal Utama

Meskipun jurnal utama memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang substansial, terdapat dua kelemahan yang teridentifikasi. Pertama, peningkatan produktivitas dalam industri manufaktur umumnya memerlukan waktu yang panjang dan proses yang kompleks. Implementasi strategi produktivitas sering kali membutuhkan adaptasi organisasi, pelatihan tenaga kerja, serta perubahan struktural dan budaya kerja, yang tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Kedua, jurnal utama belum secara eksplisit mengaitkan penggunaan teknologi sebagai bagian integral dari strategi peningkatan produktivitas. Padahal, teknologi memiliki peran penting dalam mempercepat efisiensi produksi dan inovasi, sebagaimana dibuktikan oleh studi-studi terkait pemanfaatan teknologi pada berbagai industri global.

Pembahasan

Kekuatan Jurnal Utama

Strategi Peningkatan Produktivitas.....

Produktivitas memiliki keterkaitan erat dengan daya saing. Produktivitas yang tinggi memungkinkan perusahaan menghasilkan barang dan jasa dengan biaya lebih rendah atau kualitas lebih tinggi, sehingga memberikan keunggulan kompetitif. Sanny (2012) menyatakan bahwa produktivitas yang meningkat memperkuat efisiensi dan menurunkan biaya per unit, menjadikan produk lebih kompetitif di pasar domestik maupun internasional. Wulandari (2018) menekankan bahwa produktivitas menjadi indikator kekuatan kompetitif perusahaan. Dong et al. (2020) menambahkan bahwa meskipun produktivitas penting, faktor lain seperti strategi pemasaran, logistik, dan inovasi juga berperan dalam meningkatkan daya saing.

Dalam hal pencapaian laba, produktivitas merupakan fondasi dari profitabilitas jangka panjang. Kosasih et al. (2020) menunjukkan bahwa produktivitas sumber daya manusia dan penggunaan mesin yang efektif berkontribusi besar terhadap kinerja perusahaan. Steindel & Stiroh (2011) menambahkan bahwa efisiensi operasional berdampak langsung terhadap peningkatan laba. Simanjuntak & Doloksaribu (2021) menggarisbawahi pentingnya strategi seperti cost leadership dan kaizen costing dalam mengoptimalkan produktivitas untuk peningkatan laba. Namun demikian, Ratio et al. (2021) mengingatkan bahwa peningkatan produktivitas tidak selalu sejalan dengan peningkatan laba jika tidak disertai pengelolaan pasar dan harga jual yang baik.

Kelemahan Jurnal Utama

Salah satu kelemahan utama dari jurnal yang dikaji adalah bahwa peningkatan produktivitas membutuhkan waktu yang relatif panjang untuk dapat dirasakan dampaknya secara signifikan. Bloom (2007) menyatakan bahwa optimalisasi produktivitas tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada perubahan budaya organisasi yang membutuhkan proses panjang. Westover et al. (2010) juga menekankan pentingnya kesesuaian nilai antara karyawan dan organisasi dalam mendukung komitmen jangka panjang terhadap produktivitas. Meski demikian, Chew (1988) mengemukakan bahwa pengukuran yang tepat dapat mempercepat peningkatan produktivitas secara signifikan, seperti dalam kasus pengurangan waktu proses produksi secara drastis.

Kelemahan lainnya adalah kurangnya integrasi antara strategi produktivitas dengan penggunaan teknologi. Rizal et al. (2020) menyatakan bahwa peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui penguatan SDM tanpa ketergantungan pada teknologi. Temuan Tumiwa et al. (2017) juga menunjukkan bahwa teknologi tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap produktivitas pegawai, tergantung konteks organisasinya. Namun, Kobayashi (2023) justru menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat seperti dalam industri baja Jepang telah terbukti meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya mengaitkan strategi produktivitas dengan inovasi teknologi sebagai bagian dari pendekatan yang lebih menyeluruh.

Dengan demikian, kekuatan dan kelemahan jurnal utama memberikan wawasan yang kaya mengenai pentingnya strategi produktivitas dalam mendukung daya saing dan peningkatan laba, namun juga mengingatkan perlunya pendekatan yang realistis, jangka panjang, dan terintegrasi dengan inovasi teknologi dan manajemen perubahan.

SIMPULAN

Peningkatan produktivitas terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Efisiensi operasional yang lebih baik memungkinkan

perusahaan menekan biaya produksi per unit, sehingga keuntungan dapat meningkat secara signifikan. Namun, proses peningkatan produktivitas tidak dapat dicapai secara instan. Diperlukan perencanaan yang matang, strategi yang tepat, pelatihan tenaga kerja, serta penyesuaian sistem kerja secara berkelanjutan yang membutuhkan dedikasi jangka panjang. Selain itu, produktivitas yang tinggi juga berperan besar dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan produktivitas optimal, perusahaan dapat meningkatkan mutu produk, menekan biaya produksi, dan merespons kebutuhan pasar dengan cepat, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif di tingkat global. Produktivitas yang baik turut mendukung peningkatan kualitas proses kerja melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien, sehingga mengurangi pemborosan dan menciptakan alur operasional yang efektif. Pada akhirnya, peningkatan produktivitas memungkinkan perusahaan menghasilkan output lebih tinggi dengan input yang sama atau bahkan lebih sedikit, menjadikan proses kerja lebih efisien dan hasil kerja lebih optimal.

Dalam upaya mencapai keunggulan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan, perusahaan perlu menjadikan peningkatan produktivitas sebagai strategi utama, dengan menekankan pada efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Proses peningkatan produktivitas sebaiknya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui perencanaan strategis, pelatihan tenaga kerja, serta pengembangan keterampilan secara rutin. Selain itu, produktivitas yang tinggi harus dimanfaatkan untuk memperkuat daya saing global dengan cara meningkatkan kualitas produk, mempercepat respons terhadap pasar, serta menekan biaya produksi melalui inovasi berkelanjutan. Optimalisasi penggunaan sumber daya di semua lini operasional juga perlu menjadi fokus utama agar efisiensi dapat tercapai tanpa harus menambah input secara berlebihan. Terakhir, perusahaan disarankan untuk secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap produktivitas guna mengidentifikasi peluang perbaikan, menjaga stabilitas kinerja, serta memastikan pertumbuhan output yang efisien secara berkelanjutan.

Referensi:

- Adolph, R. (2016). 1–23.
- Ajjah, A. H. N., Khoerunnisa, Y., Hidayanto, D. K., & Rosid, R. (2021). Peran Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan (Literature Review). *Jurnal Publisitas*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v8i1.56>
- Basari, K., Yoga Pradipta, R., Utomo Dwi Hatmoko, J., & Hidayat, A. (2014). Analisa Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pembesian. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 3(4), 830–839. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkts>
- Bloom, N. (2007). W13085.
- Chew, W. B. (1988). No-Nonsense Guide to Measuring Productivity. *Harvard Business Review*, 66(1), 110–115. <https://hbr.org/1988/01/no-nonsense-guide-to-measuring-productivity#>
- Christanti, M. H. (2019). BAB 2 Evaluasi Produktivitas Tenaga Kerja Langsung Pada Perusahaan Batik Luwes-Luwes. *Evaluasi Produktivitas Tenaga Kerja*, 15–32. <http://ejournal.uajy.ac.id/3551/3/2EA16466.pdf>
- Dolok Saribu, A. (2025). *Akuntansi Manajemen Lanjutan*.
- DONG, N. T., DIEM, T. T. A., CHINH, B. T. H., & HIEN, N. T. D. (2020). The Interaction between Labor Productivity and Competitiveness in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 619–627. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.619>
- Grifell-Tatjé, E., & Lovell, C. A. K. (1999). Profits and productivity. *Management Science*, 45(9),

- 1177–1193. <https://doi.org/10.1287/mnsc.45.9.1177>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Isnarosi, D. (2017). *Pengukuran Produktivitas Bahan Baku di Pabrik Tepung Terigu PT Agri First Indonesia Medan Menggunakan Metode OMAX GRACE EUNIKE*, Ir. Pujo Saroyo, M.Eng.Sc;Dikusari Isnarosi, S.T.P., M.Si. 2016–2017.
- Johan, E. T., & . M. (2018). Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), 009–016. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.42>
- Kobayashi, R. (2023). The effects of new technology on productivity: technological improvement and reallocation efficiency in the Japanese steelmaking industry. *Journal of Economic Structures*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-023-00300-3>
- Kosasih, E., Sutomo, F., Kurnia, T., & Jusuf, A. (2020). Analisis Produktivitas Sumber Daya dalam Menurunkan Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 481–488.
- Kumalasari, H. W. (2016). Penerapan Sistem Target Costing dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Usaha (Studi Kasus Usaha Dagang Tiga Putra di Kota Mojokerto). *Oeconomicus Journal of Economics*, 1(1), 128–129.
- Mia, L., Lestari, A., Santoso, R. A., Baskoro, H., & Timur, J. (2024). *Upaya Peningkatan Produktivitas Karyawan pada PT . Mahavhira Lintas Raya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. 2(3).
- Missaefuddin, A. A., Haq, A., & Octavianty, E. (2021). Analisis Produktivitas Terhadap Laba Di Perusahaan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt Bukit Asam Tbk). *JUTAMA : Jurnal Akuntansi Pratama*, 4(2), 1–18.
- Ningsih, S. R. (2024). Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.341>
- Pristiana, U., Hidayati, C., & Wiwoho, B. (2015). Peningkatan Produktivitas Dan Profitabilitas Bagi Ukm Sentra Industri Kue Bakpia Di Gempol Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya Nopember*, 01(02), 147–152.
- Priya, R. S., & Aroulmoji, V. (2020). A Review on Productivity and its Effect in Industrial Manufacturing. *International Journal of Advanced Science and Engineering*, 06(04), 1490–1499. <https://doi.org/10.29294/ijase.6.4.2020.1490-1499>
- Ratio, D. P., Value, E., Ratio, D. P., Ratio, D. P., & Added, E. V. (2021). *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*. 4(2), 1–18.
- Rizal, S., Iqbal, M., & Handayani, D. (2020). Strategi Peningkatan Produktivitas Karyawan Pada Pt Perkebunan Nusantara Xiv (Pabrik Gula Takalar). *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(1), 68–83. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i1.3475>
- Sanny, L. (2012). Peningkatan Daya Saing Industri Di Indonesia. *Peningkatan Daya Saing Industri Di Indonesia Forum Ilmiah*, 9, 296.
- Sari, I. N. (2024). *Analisis produktivitas dan pengaruhnya terhadap pendapatan pemilik usaha industri kecil batu bata di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari*. 13(1), 1–12.
- Simanjuntak, N., & Doloksaribu, A. (2021). Teknik Pengurangan Biaya Dengan Tujuan Meningkatkan Produktivitas Dalam Pencapaian Laba Yang Maksimum: Sebuah Kajian Pustaka. *PROFESIONAL Jurnal Ekonomi*, 1(1), 17–23. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/3%0Ahttps://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/download/3/3>
- Sinurat, E. A., Siahaan, Y. D., DolokSaribu, A., Pardosi, R. W., Manurung, V., Ompusunggu, J. P., Saragi, K. S., Zai, P. F., & Silitonga, C. E. J. (2024). Pemanfaatan biaya pemasaran untuk peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas berbasis dea. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 204–212.
- Steindel, C., & Stiroh, K. J. (2011). Productivity: What Is It, and Why Do We Care About It?

- SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.923421>
- Sumarningsih, T. (2014). Pengaruh Kerja Lembur pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi. *Jurnal Ilmu Dan Terapan Bidang Teknik Sipil*, 20(1), 63–69. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkts/article/view/9247>
- Syarifuddin, & Yani, L. (2014). Analisis Produktivitas Perusahaan Pada UD . Karya Jaya. *Optimasi Sistem Industri*, 3(2), 22–27.
- Tumiwa, A., Tewal, B., & Palandeng, I. D. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Karyawan Study Pada Kantor Pusat Bank Sulutgo. *Emba*, 5(3), 3895–3904. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18194>
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>
- Westover, J. H., Westover, A. R., & Westover, L. A. (2010). Enhancing long-term worker productivity and performance: The connection of key work domains to job satisfaction and organizational commitment. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 59(4), 372–387. <https://doi.org/10.1108/17410401011038919>
- Widiyasrani, S., & Dewi Astuti, T. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2), 57–64. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.235>
- Wulandari, D. (2018). Pengaruh Produktivitas Dan Inovasi Terhadap Daya Saing Ojek Pangkalan Di Kabupaten Ponorogo. In *Pelaksanaan Pekerjaan Galian Diversion Tunnel Dengan Metode Blasting Pada Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 3, Kabupaten Ciamis Dan Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat* (Vol. 1, Issue 11150331000034).